



PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIER DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK

THE INFLUENCE OF MOTIVATION OF TAX KNOWLEDGE, CAREER MOTIVATION AND ECONOMIC MOTIVATION ON STUDENTS' INTEREST IN PARTICIPATING IN TAX BREVET TRAINING

Melisa Aryanti¹, Afridayani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : ariyantimelisa2804@gmail.com^{1*}, dosen02174@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 04-07-2025

Revised : 05-07-2025

Accepted : 07-07-2025

Published : 11-07-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of tax knowledge motivation, career motivation, economic motivation. This study was conducted by analyzing unpam students. The sample used was 100 students using the Purposive Sampling method. The data used in this study is primary data in the form of distributing questionnaires to Pamulang University students. The data for this study uses the SPSS application. The results of this study indicate that the Tax Knowledge Motivation variable has a significant positive effect on students' interest in taking tax brevets, and the Career Motivation variable has a significant positive effect on students' interest in taking tax brevets. While the economic motivation variable shows a positive but insignificant effect on students' interest in taking tax brevets

Keywords: *Taxation, Motivation, Career, Economy, Interest, Tax Brevet*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi. Penelitian ini dilakukan menganalisis mahasiswa unpam. Sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa universitas pamulang. Data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, dan variabel Motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Sedangkan variabel motivasi ekonomi menunjukkan positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak

Kata Kunci : *Perpajakan, Motivasi, Karir, Ekonomi, Minat, Brevet Pajak*



PENDAHULUAN

Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 merupakan salah satu kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh setiap orang atau badan yang sifatnya memaksa, tetapi tetap berdasarkan UU yang berlaku dan tidak mendapat imbalan secara langsung. Kontribusi tersebut digunakan untuk kebutuhan Negara dalam memakmurkan rakyatnya. Maka sebagai masyarakat kita wajib berkontribusi membayarkan pajak kepada pemerintah. Brevet Pajak merupakan kegiatan kursus atau pelatihan perpajakan dengan beberapa tingkatan berbeda. Pelatihan atau kursus pajak ini dapat dilakukan dengan atau tanpa pengaplikasian terhadap software pajak. Sebelum mengambil kelas kursus, ada beberapa jenis brevet yang perlu diketahui.

Dengan mengikuti Brevet Pajak dapat meningkatkan stabilitas pekerjaan karena saat ini industri perusahaan sangat memerlukan seseorang paham dan berkompeten dalam dunia perpajakan. Dan seseorang yang memiliki sertifikat brevet maka bisa mendapatkan gaji yang lebih layak. Dengan mengikuti tax academy maka metode pembelajaran akan lebih mudah dan juga memiliki jaringan yang professional.

Mahasiswa merupakan salah satu factor pendukung yang dapat meneruskan serta mendukung pelaksanaan perpajakan yaitu dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Manfaat yang diperoleh dalam mengikuti brevet pajak bagi mahasiswa yaitu memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja dalam hal pengetahuan perpajakan (Salsabila et al., 2021). Kegiatan brevet pajak ini dapat meningkatkan pemahaman perpajakan bagi mahasiswa karena dalam kegiatan brevet mempelajari materi perpajakan mulai dari dasar dasar perpajakan hingga tata cara perpajakan. Hal ini dikarenakan seiring berjalannya waktu pentingnya menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar dapat mengikuti pelatihan brevet pajak dan mendalami pengetahuan perpajakan. Maka seharusnya pihak kampus juga mengajak dan memberikan sedikit motivasi pentingnya mengikuti brevet agar juga bisa mendirikan jasa konsultan pajaknya sendiri. Oleh karena itu, minat mahasiswa mengikuti brevet pajak itu masuk kedalam faktor terpenting untuk mendukung pelaksanaan perpajakan.

Fenomena yang terjadi terkait dengan minat mengikuti pelatihan brevet pajak yang dilansir dari berita ddtc.co.id (2022). Berdasarkan berita diatas jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2020 Cuma 5.589 konsultan. Rasionya dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417. jadi 1 konsultan harus melayani 48.417 penduduk. Sedangkan dari sisi permintaan, jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar masih sebanyak 45,4 juta wajib pajak atau 32,4% dari total angkatan kerja. Adapun jumlah wajib pajak badan yang melaporkan SPT kurang lebih hanya sebanyak 900.000 wajib pajak badan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya jumlah konsultan yang ada di Indonesia, tak hanya konsultan, Indonesia juga masih kekurangan akademisi yang mengambil peran sebagai pemikir di bidang perpajakan. Dari kasus diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya kekurangan konsultan agar dapat menangani perpajakan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, berarti dapat menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak diantaranya dengan motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi agar seluruh mahasiswa dapat mengikuti pelatihan brevet pajak dan dapat memahami pengetahuan serta tata cara perpajakan.

Salah Satu Faktor mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak yaitu terkait dengan motivasi pengetahuan perpajakan yang wajib mahasiswa miliki. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa mengikuti brevet tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah, akan tetapi juga untuk bisa mendapatkan kesempatan promosi jabatan atau untuk mengikuti brevet agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan menurut Hana, D. F. A., dkk



(2022). Penjelasan tersebut juga terdapat penelitian motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Menurut Suyanto & Ainun, A., (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, H. H., dan Ayu, F. P., (2021) yang menyimpulkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan brevet. Namun berbeda dengan Syah, A. L. N., (2022) menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan adanya perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu sebelumnya sehingga membuat peneliti ingin meneliti kembali terkait dengan motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor Kedua yang juga mempengaruhi terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak yaitu Motivasi Karier. Motivasi karier dapat diartikan sebagai perilaku yang terkait dengan kehidupan seseorang mengenai keinginannya dalam sebuah peningkatan atau pencapaian karier, dengan adanya motivasi karier kita juga dapat mengetahui bagaimana pencapaian karier yang kita inginkan kedepannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maria, R. A., dan Ferry, D., (2023) menyimpulkan bahwa Motivasi Karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dan hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Syah, A. L. N., (2022) yang menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan menurut Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A., (2021) menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor Ketiga yang mempengaruhi terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak yaitu motivasi ekonomi. Motivasi ekonomi disini merupakan dimana sebuah dorongan dalam diri seseorang yang timbul sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pribadinya mencapai sebuah keberhasilan. Dengan hal ini dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Maria, R. A., dan Ferry, D., (2023) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini juga sejalan dengan yang diteliti oleh Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A., (2021) yang menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Yang hasilnya berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Qoyum, M. A., dkk (2024) yang menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan uraian diatas latar belakang penelitian ini adalah penelitian yang telah ditulis oleh para penulisnya dalam jurnalnya, terdapat beberapa variabel juga yang telah diteliti sebelumnya. Motivasi Pengetahuan perpajakan, Motivasi Karier dan Motivasi ekonomi juga merupakan variabel yang juga sudah cukup banyak diteliti oleh para peneliti terdahulunya dan hasilnya berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini juga telah dibuktikan bahwa semakin tinggi motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi maka semakin tinggi juga tingkat minat mengikuti pelatihan brevet pajak



KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) dicetuskan oleh Ajzen (1991). Pada teori ini dijelaskan mengenai perilaku dipengaruhi oleh niat, yang ditentukan oleh tiga faktor : sikap, norma, subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Faktor eksternal juga mungkin secara langsung memaksa atau mencegah suatu perilaku, apapun niatnya, bergantung pada sejauh mana suatu perilaku benar-benar dikendalikan oleh individu, dan sejauh mana kontrol perilaku yang dirasakan merupakan ukuran akurat dari control perilaku yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan teori perilaku terencana telah diteliti pada penelitian dibidang sosial dan telah dibuktiktikan bahwa teori ini merupakan teori yang cukup memadai dalam memprediksi tingkah laku. Teori ini menyampaikan bahwa perilaku yang terjadi karena adanya niat seseorang untuk berperilaku. Oleh karena itu, teori ini sangat berperan penting dalam penelitian ini yang juga relevan untuk menjelaskan tentang bagaimana motivasi pengetahuan perpajakan, karier dan ekonomi mempengaruhi pada minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

2. Minat Mahasiswa mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri, Minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar. Brevet pajak adalah kegiatan kursus atau pelatihan perpajakan dengan beberapa tingkatan berbeda. Pelatihan atau kursus pajak ini dapat dilakukan dengan atau tanpa pengaplikasian terhadap software pajak. Menurut Fifi. R., dan Miftahol, H., (2023) Brevet pajak merupakan lisensi atau izin atas suatu keahlian, kemampuan dan kepandaian. Brevet pajak adalah program pendidikan non formal yang diadakan untuk membekali para pesertanya dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan Brevet pajak merupakan sebuah faktor yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Semakin tinggi tingkat minat mengikuti pelatihan brevet pajak maka semakin banyak juga yang akan menjadi seorang konsultan pajak. Oleh Karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat mengikuti brevet pajak merupakan sebuah sikap dimana seseorang untuk menjadi sebuah konsultan pajak yang dapat membantu wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan

3. Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Motivasi pengetahuan diartikan sebagai motivasi yang timbul akibat adanya dorongan seorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar menurut Muhammad. H. H., dan Ayu. F. P., (2021) Sedangkan menurut Fifi. R., dan Miftahol. H., (2023) Pengetahuan pajak sendiri pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena selain mereka memahami tarif pajak yang dibebankan kepada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika mereka tidak melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak mereka akan terkena sanksi ataupun denda. Pengetahuan perpajakan yang wajib pajak miliki akan membuat mereka mengetahui alur uang pembayaran pajak serta manfaat pajak yang akan mereka dapatkan



4. Motivasi Karier

Karir merupakan salah satu motivasi yang membuat seseorang mau melakukan berbagai usaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keahliannya pada bidang profesinya, sehingga dapat membawanya mencapai kesempatan promosi jabatan yang lebih baik dari yang sebelumnya (wahyuni, dkk., 2020) sedangkan pilihan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa merupakan kunci utama untuk dapat melihat ilmu dan motivasi pada diri mahasiswa (Inayah, 2022) Motivasi karier dapat diartikan sebagai perilaku yang terkait dengan kehidupan kerja seseorang disertai keinginan seseorang dalam peningkatan karier. Berkariër muncul dari dalam diri individu guna mencapai kemampuan pribadinya dalam rangka meningkatkan karier lebih bagus dari yang sebelumnya yang dapat dikatakan sebagai bentuk kemampuan atas diri individu yang didasarkan pada pengalaman kerja dibidang tertentu yang akan bermanfaat bagi perusahaan. Dari motivasi karier inilah akan muncul dimana mahasiswa akuntansi dapat berkeinginan berkariër pada bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak yang disebabkan oleh munculnya minat mahasiswa yang menginginkan peluang promosi jabatan, jenjang karier yang baik dan lebih tinggi lagi serta mahasiswa akuntansi yang memiliki minat terhadap profesi konsultan pajak (Syah, 2022). Hal ini dikarenakan dengan adanya motivasi karier maka sangatlah berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan perpajakan. Karena mereka sadar akan banyaknya peluang kenaikan jabatan serta dapat menjadi konsultan pajak yang akan terjadi ketika ia mengikuti program brevet pajak. Sehingga penjelasan tersebut dapat digambarkan ketika semakin individu tersebut sadar akan motivasi karier maka semakin tinggi juga pengaruh minat mengikuti pelatihan perpajakan

5. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan Dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai finansial yang diinginkan berupa suatu penghargaan dalam diri sendiri baik diterima secara langsung atau tidak langsung merupakan pengertian dari motivasi ekonomi (Mu'alimah dkk, 2021). Dalam penelitian Ramadhini & Chaerunisak (2022), motivasi ekonomi dikatakan dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak disebabkan mahasiswa akuntansi dapat menyadari bahwa dengan mengikuti brevet pajak dapat menjadi langkah awal untuk memperoleh gaji serta tunjangan yang besar karena jika telah meraih gelar menjadi konsultan pajak dan meningkatnya keahlian, keterampilan serta kualitas yang dimilikinya di tempat bekerja. Motivasi ini dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatannya setelah mendapat sertifikat konsultan pajak. (Rahayueit al., 2021). Hal ini dikarenakan semakin pemahannya seseorang terhadap motivasi ekonomi maka dapat mendorong seseorang dapat meningkatkan pendapatannya melalui gelar sebagai konsultan pajak. Penjelasan tersebut dapat digambarkan ketika seseorang yang bermotivasi ekonomi ia akan mengikuti pelatihan brevet untuk mendapatkan gelarnya sebagai konsultan pajak serta dapat meningkatkan jumlah penghasilan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut KBBI, Kuantitatif nya berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah



penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2019) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Metode asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan tentang hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam Penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variable independen yang terdiri atas Motivasi pengetahuan perpajakan, Motivasi karier, dan Motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variable dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Data yang dikumpulkan dapat dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi antara butir dengan skor total dalam instrumen tersebut lebih besar dari 0,30 dengan tingkat kesalahan Alpha 0,05. Berikut adalah hasil uji validitas

Tabel 4.10
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Butir	Koefisien Korelasi	Sig (2tailed)	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,758	0,000	Valid
	X1.2	0,784	0,000	Valid
	X1.3	0,874	0,000	Valid
	X1.4	0,832	0,000	Valid
	X1.5	0,730	0,000	Valid
Motivasi Karir (X2)	X2.1	0,830	0,000	Valid
	X2.2	0,735	0,000	Valid
	X2.3	0,797	0,000	Valid
	X2.4	0,847	0,000	Valid
	X2.5	0,864	0,000	Valid
	X2.6	0,828	0,000	Valid
	X2.7	0,840	0,000	Valid
	X2.8	0,824	0,000	Valid
	X2.9	0,804	0,000	Valid
	X2.10	0,888	0,000	Valid
Motivasi Ekonomi (X3)	X3.1	0,900	0,000	Valid
	X3.2	0,850	0,000	Valid
	X3.3	0,933	0,000	Valid
	X3.4	0,875	0,000	Valid
	X3.5	0,925	0,000	Valid
	X3.6	0,828	0,000	Valid
	X3.7	0,759	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet pajak	Y1.1	0,881	0,000	Valid
	Y1.2	0,775	0,000	Valid
	Y1.3	0,836	0,000	Valid
	Y1.4	0,901	0,000	Valid
	Y1.5	0,713	0,000	Valid

Sumber : peneliti 2025



b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas terhadap instrumen ini menggunakan nilai alpha cronbach, yaitu untuk mengetahui unidimensionalitas butir pernyataan terhadap variabel yang diteliti . Nilai Alpha Cronbach dinyatakan reliael jika nilai nya $>0,60$. berikut terlampir hasil Uji Reabilitas :

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0,849	Realibel
2	Motivasi Karir	0,947	Reliabel
3	Motivasi Ekonomi	0,944	Reliabel
4	Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak	0,867	Reliabel

Sumber : peneliti 2025

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.12
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35721187
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,085
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel diatas pada hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov tabel distribusi dinyatakan tidak normal karena pada hasil nya menyatakan bahwa nilai residualnya $< 0,050$. Maka perlu dilakukan olah data dengan menggunakan salah satu cara yakni dengan menggunakan Uji Monte Carlo yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian data yang terlalu ekstrem. Berikut hasil uji menggunakan metode uji monte carlo:



Tabel 4.13
Uji normalitas
Metode Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,35721187
Most Extreme Differences	Absolute		,130
	Positive		,085
	Negative		-,130
Test Statistic			,130
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,058 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,052
		Upper Bound	,063

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas Monte Carlo adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal

Setelah dilakukan uji monte carlo pada tabel 4.13 diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai yang semula 0,000 kini setelah melakukan pengujian menggunakan metode monte carlo menjadi 0,058 Yang mana hasil tersebut melebihi nilai signifikansi yaitu 0,050. Maka nilai residual tersebut dinyatakan berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,750	1,336		2,059	,042		
	Motivasi Pengetahuan Pajak	,179	,082	,166	2,179	,032	,470	2,130
	Motivasi Karir	,297	,045	,646	6,634	,000	,287	3,479
	Motivasi Ekonomi	,069	,051	,108	1,355	,179	,427	2,340

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti brevet pajak



Pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 0,470 dan 2,130, dan motivasi karir sebesar 0,287 dan VIF 3,479, dan motivasi ekonomi 0,427 dan 2,340. Nilai tersebut lebih besar dari 0,100 yang berarti tidak terdapat multikolenarisitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,612	,863		3,028	,003
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	-,014	,053	-,038	-,263	,793
	Motivasi Karir	,003	,029	,019	,101	,920
	Motivasi ekonomi	-,047	,033	-,218	-1,434	,155

a. Dependent Variable: Abs RES

Pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 0,793, dan motivasi karir sebesar 0,920, dan motivasi ekonomi 0,155. Nilai tersebut lebih besar dari 0,050 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung heteroskedastisitas

3. Uji hipotesis

Tabel 4.19
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514,550	3	171,517	90,291	,000 ^b
	Residual	182,360	96	1,900		
	Total	696,910	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti brevet pajak
b. Predicors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir

Berdasarkan tabel diatas nilai X1,X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima



Tabel 4.20
Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,750	1,336		2,059	,042
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	,179	,082	,166	2,179	,032
Motivasi Karir	,297	,045	,646	6,634	,000
Motivasi Ekonomi	,069	,051	,108	1,355	,179

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti brevet pajak

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.20 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen (Y) terhadap variabel dependen (X) adalah sebagai berikut

1. Secara Parsial Variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi pengetahuan perpajakan memiliki nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka nilai 2,179 lebih besar 1,98397, sedangkan nilai profitabilitas sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan hipotesis diterima
2. Secara Parsial Variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi karir memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka nilai 6,634 lebih besar 1,98397, sedangkan nilai profitabilitas sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan hipotesis diterima
3. Secara Parsial Variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi pengetahuan perpajakan memiliki nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka nilai 2,179 lebih kecil 1,98397, sedangkan nilai profitabilitas sig lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan hipotesis tidak diterima

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,730	1,37826

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R square sebesar 0,730. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi



dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti brvet pajak sebesar 73,80% .

KESIMPULAN

Berikut berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.
4. Secara simultan motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, S. S. (2024). *Ijma (Indonesia Journal Of Manajement and accounting). Pengaruh Intensitas aset tetap kompensasi manajemen dan tingkat hutang terhadap manajemen pajak*, Volume 5 No 2.
- Apri Ani Rahayu, T. E. (2021). PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI SOSIAL, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan p-ISSN: 2714-6308 e-ISSN: 2714-6294 Vol.4 Nomor 2 November 2021.
- Fitrianingsih, F., S. S., & T. K. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kota Pasuruan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi 5 (1)*, 100-104.
- Hana Dwi Fani Ariska, D. D. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, JABEI Volume 1, No. 1, Tahun 2022, hal.: 101 - 108.
- Hidayat, F., Lasmini, L., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Teluk jambe Timur. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 7 Nomor 2, 766-780.
- Horri, F. R. (2023). PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya). *Soetomo Accounting Review* , Volume 1, Nomor 2, HAL 190-202.
- Indriyanti, A., Ernitaewati, Y., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak PBB-P2 Kecamatan Brebes (Studi Empiris pada kantor BAPENDA Kabupaten Brebes). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 17414-17431.



- Maria Retno Arista, F. D. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Volume. 19 Issue 4 (2023) Pages 909-917.
- Meutia Bestannisa Widyazahra, I. R. (2023). Apakah Motivasi Kualitas Meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi ? *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Jurnal Aplikasi Bisnis 20 (2), 462-472, 2023.
- Muhammad Afdal Usman, F. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Volume. 4, No.1 Februari 2024 e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596; Hal 318-332.
- Mumu, A., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 15 (2), 175-184.
- Nafiah, Z., & Warno. (2018). PENGARUH SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN . *Jurnal STIE SEMARANG*, ISSN : 2085-5656, e-ISSN : 2232-826.
- Nella Sersa Naradiasari, D. W. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 1, Januari 2022.
- Purnomo, S. S. (2023). Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. *DETERMINAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING DENGAN DI MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (PERUSAHAAN ENERGY 2017-2021)*, (2023), 2 (4): 252–268.
- Purnomo, S. S. (2023). Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. *DETERMINAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING DENGAN DI MODERASI*, (2023), 2 (4): 252–268.
- Qoyum Muhammad Agung, D. A. (2024). Pengaruh Motivasi Karir , Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari 2024, 10 (3), 684-696 p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364.
- SUCIPTO, T. N. (2022). PENGARUH Sistem E-Filing dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Satuan Zidam I/Bukit Barisan. *Jurnal Ilmiah Maksitek* ISSN.2655-4399 Vol. 7 No.1.
- SUCIPTO, T. N. (Maret 2022). PENGARUH SISTEM E - FILING DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK* ISSN. 2655-4399 Vol. 7 No. 1, 7, 52.
- Suripto. (2021). JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Pengaruh corporate social responsibility, kualitas audit dan manajemen laba terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*, Vol.5 No 1.



- Suyanto, A. A. (2024). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan motivasi peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume 6 Nomor 2 (2024) 549-557 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691.
- Suyanto, M. A. (2023). Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, p-ISSN : 2337-5752 e-ISSN : .
- Syah, A. L. (3 November 2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3 November 2022*, P - ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837, Hal 241 - 253.
- Wulandari, N., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14853-14870.
- Zafran, R., & Aprilliana, T. (2023, juli-desember). PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) (STUDI KASUS PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH UPT PPD WILAYAH BANDUNG TENGAH). *Journal of Economic, Business and Accounting, Volume 7 Nomor 1*, e-ISSN : 2597-5234.